

PENGARUH FAKTOR FISIK DAN FAKTOR NON FISIK TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

Retno Sari Mahanani¹⁾ dan Wenny Dhamayanthi²⁾
Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember
Jalan Mastrip Kotak Pos 164 Jember
¹⁾email: retno7089@gmail.com
²⁾email: wennydhamayanthi@gmail.com

ABSTRAK

Melimpahnya SDA di Indonesia khususnya SD laut ternyata belum optimal dimanfaatkan masyarakat nelayan. Terbukti masih rendahnya taraf perekonomian nelayan, tingkat pendidikan, pola pikir masyarakat terhadap perkembangan jaman dan teknologi sehingga mereka dicitrakan sebagai golongan/kelompok masyarakat yang masih terbelakang, pemukiman masyarakat nelayan masih sederhana dan penggunaan teknologi mereka masih tergolong sangat tradisional. Penelitian ini menggunakan metode survey dan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Sampel penelitian 40 orang nelayan di Kecamatan Puger. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan teknik analisis pengujian uji F dan uji t. Hasil analisis dan pembahasan secara serempak, variabel bebas Faktor Fisik (x_1) dan Faktor non-Fisik (x_2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Nelayan (y). Nilai F hitung sebesar 7,815. Koefisien determinasi sebesar 25,9% menunjukkan Faktor Fisik (x_1) dan Faktor Non Fisik (x_2) berpengaruh sebesar 25,9 % terhadap Pendapatan Nelayan (y). Sedangkan sisanya sebesar 74,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Secara parsial variabel bebas Faktor Fisik (x_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Nelayan (y). Dengan $t_{hitung}(-3,500) < t_{tabel}(2,021)$ pada taraf kesalahan sebesar 5 %. Hal ini berarti H_a ditolak dan H_o diterima. Variabel bebas Faktor Non Fisik (x_2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Nelayan (y) karena $t_{hitung}(2,403) > t_{tabel}(2,021)$ dengan taraf kesalahan sebesar 5 %. Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Faktor Fisik, Faktor Non Fisik, Pendapatan Nelayan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan sumberdaya perikanan, khususnya perikanan laut (tangkap) sampai saat ini masih didominasi oleh usaha perikanan rakyat umumnya memiliki karakteristik skala usaha kecil, aplikasi teknologi yang sederhana, jangkauan penangkapan yang terbatas disekitar pantai dan pendapatan yang relatif masih rendah. Produktivitas nelayan yang rendah umumnya diakibatkan oleh rendahnya keterampilan dan pengetahuan serta penggunaan alat penangkapan maupun perahu masih sederhana sehingga efektifitas dan efisiensi penggunaan alat tangkap belum optimal. Keadaan ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh nelayan dan pada akhirnya mempengaruhi pula tingkat kesejahteraannya.

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis faktor fisik dan faktor non fisik yang mempengaruhi pendapatan nelayan perorangan yang ada di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki dan mengoperasikan alat penangkap ikan secara mandiri, mengambil keputusan dan memasarkan ikan hasil tangkapannya sendiri ke pasar dan memperoleh pendapatan langsung dari hasil penjualan ikan tersebut, beberapa hal yang menjadi permasalahan nelayan pada umumnya adalah kelompok fisik dan nonfisik, untuk kelompok pertama

(fisik) berkaitan dengan teknologi alat penangkap ikan dan modal usaha sedangkan untuk kelompok kedua (nonfisik) berkaitan dengan frekuensi melaut, pendidikan nelayan, dan pengalaman melaut yang dimiliki oleh nelayan, yang kemudian faktor-faktor tersebut akan dijadikan sebagai variabel penelitian pada penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Pendapatan nelayan pada umumnya dipengaruhi oleh banyak faktor seperti yang telah disampaikan pada latar belakang diatas, dalam penelitian ini penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut : a) Seberapa besar faktor fisik dan non-fisik secara serempak dan parsial berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember?; b) Faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui seberapa besar faktor fisik dan faktor non-fisik secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
- b) Untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan evaluasi dalam pengembangan wilayah pesisir khususnya untuk kesejahteraan masyarakat nelayan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
- b) Sebagai sumbangan pemikiran untuk kebutuhan dan kepentingan referensi Politeknik Negeri Jember.
- c) Sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah setempat untuk menentukan kebijakan dan memberikan suatu perlakuan khusus terhadap masyarakat nelayan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
- d) Sebagai bahan acuan atau referensi bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk mendalami lebih lanjut mengenai penelitian ini.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian Pengaruh Faktor Fisik dan Faktor Non Fisik terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember ini menggunakan rancangan penelitian survey, sampel yang digunakan sebanyak 40 nelayan jukung dan jaringan atau nelayan perorangan pada tahun 2016 yang berada di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Variabel bebas (independen/pengaruh) yang mempengaruhi pendapatan nelayan (X) yang meliputi: a) Faktor Fisik (X_1) merupakan hasil

pengelompokan dari beberapa faktor yang timbul dilapangan seperti; penggunaan teknologi dan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan penangkapan ikan, yang sifatnya dapat diamati secara langsung dan memiliki bentuk. b) Faktor Non-Fisik (X_2) merupakan hasil pengelompokan dari beberapa faktor yang timbul dilapangan yang sifatnya tidak terlihat dan tidak memiliki bentuk seperti; tingkat pendidikan, pengalaman nelayan dan frekuensi melaut, serta Variabel Terikat (dependen/ dipengaruhi) yaitu pendapatan nelayan (Y) merupakan hasil bersih dalam bentuk uang yang diperoleh dari penjualan ikan hasil tangkapan nelayan sekali melaut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini diawali dengan pengujian instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *construct validity*, yaitu diuji dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan atau item dengan skor total untuk masing-masing variabel. Suatu item pada kuisioner disebut valid jika koefisien korelasinya positif dan lebih besar dari r tabel-nya.

Variabel	Indikator	Korelasi	r tabel	Keterangan
Faktor Fisik (X_1)	Tek API 1	0.398	0.312	Valid
	Tek API 2	0.596		Valid
	Tek API 3	0.644		Valid
	Tek API 4	0.429		Valid
	Tek API 5	0.541		Valid
	Modal 6	0.356		Valid
	Modal 7	0.598		Valid
	Modal 8	0.543		Valid
	Modal 9	0.638		Valid
	Modal 10	0.564		Valid
Faktor Non Fisik (X_2)	Frekuensi 11	0.481		Valid
	Frekuensi 12	0.764		Valid
	Frekuensi 13	0.574		Valid
	Pengalaman 14	0.354		Valid
	Pengalaman 15	0.703		Valid
	Pengalaman 16	0.423		
	Pengalaman 17	0.479		
	Pendidikan 18	0.638		Valid
Pendidikan 19	0.669	Valid		
Pendidikan 20	0.638	Valid		
Pendapatan Nelayan (Y)	21	0.621	Valid	
	22	0.315	Valid	
	23	0.427	Valid	
	24	0.564	Valid	
	25	0.648	Valid	

Dari tabel diatas dapat dilihat semua item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,312) dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 40 responden. Berdasarkan kriteria validitas, jika

nilai r hitung lebih besar sama dengan r tabel pada taraf kesalahan 5% maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.

Koefisien Korelasi Sebagian	Koefisien Korelasi Seluruh Pertanyaan	r tabel	Keterangan
0.387	0.558	> 0.312	Reliabel

Berdasarkan tabel nilai koefisien reliabilitas yang dianalisis menggunakan rumus Spearman Brown diperoleh sebesar 0,558 yang lebih besar dari kriteria reliabilitas yang terdapat pada tabel r product moment dengan jumlah responden 40 orang yaitu > 0,312. maka instrumen penelitian atau data hasil instrumen penelitian tersebut dapat di percaya.

3.2 Hasil Analisis

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.731	5.284		4.491	.000
	Faktor Fisik	-.475	.235	-.313	-2.024	.050
	Faktor Non Fisik	.175	.220	.123	.794	.432

a. Dependent Variable: Pendapatan Nelayan

Hasil uji analisis regresi menunjukkan Faktor Fisik (X_1) dan Faktor Non Fisik (X_2) terhadap pendapatan Nelayan (Y) di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Dengan persamaan Regresinya sebagai berikut :

$$Y = 23,731 - 0,475 (X_1) + 0,175 (X_2) + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat di jelaskan secara terperinci sebagai berikut : 1) Nilai konstanta sebesar 23,731 Konstanta bernilai positif menunjukkan bahwa jika variabel bebas yaitu faktor Fisik (X_1) dan Faktor Non Fisik (X_2) bernilai nol maka Pendapatan Nelayan (Y) sama dengan nilai konstanta tersebut yaitu sebesar 23,731; 2) Pengaruh variabel Faktor Fisik (X_1) terhadap Pendapatan Nelayan (Y), Koefisien Faktor Fisik (X_1) menunjukkan adanya nilai yang negatif. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan nilai sebesar satu satuan pada Faktor Fisik (X_1), akan menurunkan nilai Pendapatan Nelayan sebesar 0,475 satuan dengan asumsi nilai faktor non fisik dianggap tetap. 3) Pengaruh variabel Faktor Non Fisik (X_2) terhadap Pendapatan Nelayan (Y), Koefisien Faktor Non Fisik (X_2) bernilai positif sebesar 0,175, artinya setiap kenaikan nilai Faktor Non Fisik (X_2) sebesar satu satuan, akan menaikkan nilai Pendapatan Nelayan sebesar 0,175 satuan dengan asumsi nilai faktor fisik dianggap tetap.

Koefisien Determinasi

Model Summary									
					Change Statistics				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.335 ^a	.112	.065	2.75140	.112	2.345	2	37	.110

a. Predictors: (Constant), Faktor Non Fisik, Faktor Fisik

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana Pendapatan Nelayan dipengaruhi oleh Faktor Fisik dan Faktor Non Fisik. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi (adjusted R^2) sebesar 0,065 yang menunjukkan bahwa faktor fisik (X_1) dan Faktor Non Fisik (X_2) berpengaruh sebesar 6,5% terhadap Pendapatan nelayan (Y). Sedangkan sisanya sebesar 93,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Hasil Uji F

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F _{Hit}	F _{tabel}
Regression	35,504	2	17,752	2,345	3,252
Residual	280,095	37	7,570		
Total	315,600	39			

Hasil penelitian diperoleh F hitung sebesar $2,345 <$ dari F tabel 5% . Hal ini menunjukkan bahwa Faktor Fisik dan Faktor Non Fisik secara serempak tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Nelayan.

Hasil Uji t

No.	Variabel		Koefisien Regresi	Standard Error	Pengujian	
	Independent	Dependent			t _{hitung}	t _{tabel}
1	X ₁	Y	-0,475	0,235	-2,024	2.021
2	X ₂		0,175	0,220	0,794	

Variabel Faktor Fisik (X_1) terhadap variabel Pendapatan Nelayan (Y), $t_{hitung} (-2,024) <$ $t_{tabel} (2,021)$ dengan tingkat kepercayaan 95%, sehingga Faktor Fisik memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Pendapatan Nelayan. Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas variabel Faktor Fisik terhadap Pendapatan Nelayan Perorangan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember diterima.

Variabel Faktor Non Fisik (X_2) terhadap variabel Pendapatan Nelayan (Y), $t_{hitung} (0,794) <$ $t_{tabel} (2,021)$ dengan tingkat kepercayaan 95%, sehingga Faktor Non Fisik berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Nelayan. Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas variabel Faktor Non Fisik terhadap Pendapatan Nelayan Perorangan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember ditolak.

4. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Variabel Faktor Fisik (X_1) dan Faktor Non Fisik (X_2) secara serempak memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Nelayan (Y) di Kecamatan Puger Kabupaten Jember yang berarti H_a ditolak dan H_o diterima.
2. Variabel Faktor Fisik yang terdiri dari Teknologi Alat Penangkap Ikan dan Modal Melaut memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Nelayan, hal ini berarti setiap penambahan terhadap faktor fisik akan mengakibatkan pendapatan nelayan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember berkurang, berarti H_a diterima dan H_o ditolak.
3. Variabel Faktor Non Fisik yang terdiri dari Frekuensi Melaut, Pengalaman dan Pendidikan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Nelayan, hal ini berarti setiap penambahan terhadap faktor non-fisik tidak akan memberikan pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember yang berarti H_a ditolak dan H_o diterima.
4. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan adalah Faktor Fisik Modal melaut.

4.2 Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Penyelenggara Seminar Nasional, Faperta Universitas Muhammadiyah Purwokerto, untuk kesempatan yang diberikan kepada peneliti menyampaikan hasil penelitian.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2009. *Kabupaten Jember dalam Angka*. <http://jemberkab.go.id>. [27 Maret 2010]
- Dahuri, R. 2001. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta : Pradnya Paramitha.
- Harahap. 2003. *Analisis masalah kemiskinan nelayan dan tingkat pendidikan nelayan tradisional di Kelurahan Indah Kecamatan Medah Labuhan Kota Medan*. <http://library.usu.ac.id/download/ft/D0300517.pdf> [27 Maret 2010]
- Imron, M. 2007. *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Lokasi Coremap II; Kasus Kabupaten Selayar*. Jakarta : CRITC-LIPI
- Ismail, Z. 2003. *Dampak Kerusakan Lingkungan Pesisir Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi masyarakat Nelayan (Studi Kasus di Tiga Daerah)*. <http://katalog.pdii.lipi.go.id/index.php/searchkatalog/downloadDataById/4689/4690.pdf> [1 Maret 2010]
- Kusnadi. 2009. *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Mustika, M. D. S. 2009. *Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita dan angka Partisipasi Sekolah (APS) di Provinsi Bali*. Denpasar : FE Universitas Udayana.
- Rakhim. 2008. *Penyusunan Instrumen Penelitian*. <http://rakim-ypk.blogspot.com> [09 Agustus 2010]

- Sasmita, D. 2006. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha nelayan di Kabupaten Asahan*. Tesis S2. PPS USU, Medan.
<http://digilib.usu.ac.id/download/fe/06001947.pdf> [27 Maret 2010]
- Singarimbun, M dan S. Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia.
- Subri, M. 2005. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 1998. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarno. 2008. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kabupaten Langkat*. http://library.usu.ac.id/index.php/component/journals/index.php?option=com_journal_review&id=11366&task=view [27 Maret 2010]
- Sumarsono, S. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Sunadji, et.al. 2008. *Analisis Nilai Tambah Produksi dari Pemanfaatan Kredit Pengambek Pada Usaha Penangkapan Ikan*.
<http://himadiva.com/news/Analisis+Nilai+Tambah+Produksi+dari+Pemanfaatan+Kredit+Pengambek+Pada+Usaha+Penangkapan+Ikan.html> [6April 2010]
- Supranto, J. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1*. Jakarta : Erlangga